Kode Dokumen

UNESA

Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATA KULIAH (MK) KODE Rumpun MK BOBOT (sks) SEMESTER Tgl Penvusunan Mata Kuliah Wajib Program Studi 1 September 2024 Sastra dalam Pembelajaran Bahasa 8811103217 P=0 ECTS=6.72 T=3 **OTORISASI** Pengembang RPS Koordinator RMK Koordinator Program Studi Dr. Resdianto Permata Raharjo, M.Pd. Dr. Resdianto Permata Raharjo, M.Pd. Dr. Titik Indarti, M.Pd. Case Study Model Pembelaiaran Capaian Pembelajaran (CP) CPL-PRODI yang dibebankan pada MK Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya CPL-2 Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan CPL-3 CPL-4 Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi. Mampu mewujudkan kecakapan afektif, sosial, akademik, dan lifeskill secara bertanggung jawab dan profesional melalui penerapan konsep/keilmuan, hasil penelitian/inovasi dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra, serta dalam bidang keilmuan bahasa dan sastra. CPL-5 CPL-6 Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik yang logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra, serta bidang kebahasaan dan kesastraan secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik. Mampu mengidentifikasi masalah bidang pendidikan bahasa dan sastra, serta bidang kebahasaan dan kesastraan sebagai objek penelitian dan memposisikannya ke dalam peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin; CPL-7 Menguasai konsep-konsep teoretis bahasa dan sastra dan penerapannya yang berbasis pada filsafat pendidikan, filsafat bahasa, dan filsafat sastra CPL-10 CPL-11 Menguasai konsep teoretis keterampilan berbahasa dan bersastra secara integratif CPL-12 Menguasai konsep metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra untuk pengembangan bahasa, sastra dan pembelajarannya; Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) CPMK - 1 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar serta pentingnya sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia. CPMK - 2 Mahasiswa mampu menganalisis karya sastra dengan berbagai pendekatan yang relevan dalam konteks pembelajaran CPMK - 3 Mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran sastra yang efektif dan sesuai dengan kurikulum pendidikan di Indonesia. CPMK - 4 Mahasiswa mampu mengimplementasikan pembelajaran sastra yang inovatif dan kreatif di kelas, serta mengevaluasi efektivitasnya. Matrik CPL - CPMK СРМК CPL-1 CPL-2 CPL-4 CPL-7 CPL-10 CPL-11 CPL-12 CPI -3 CPI -5 CPI -6 CPMK-1 , CPMK-2 CPMK-3 , / / / CPMK-4 Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) СРМК Minggu Ke

1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6

/

1

CPMK-2

CPMK-3

CPMK-4

12

9

10 11

,

13

14

15 16

Deskripsi Singkat MK	menggunakan karya sastr berbasis sastra, serta tel	lata kuliah "Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" dirancang untuk memperkenalkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam lenggunakan karya sastra sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Mata kuliah ini meliputi teori, metode, dan strategi pembelajaran bahasa erbasis sastra, serta teknik penilaian pembelajaran sastra di kelas. Mahasiswa akan belajar tentang pentingnya sastra dalam pengembangan eterampilan berbahasa dan berpikir kritis, serta cara mengintegrasikan sastra ke dalam kurikulum Bahasa Indonesia.							
Pustaka	Utama :								
	 Tompkins, Gail E. Eagleton, Terry. (Spolsky, Bernard. 	9. New Approaches to Literature for Language Learning. https://doi.org/10.1007/978-3-030-15256-7. (2021). Teaching Writing: Balancing Process and Product. Pearson. 2021). Literary Theory: An Introduction. Blackwell. (2022). Educational Linguistics: An Introduction. Cambridge University Press. 2020). Teaching Literature to Adolescents. Routledge.							
	Pendukung :								
	 Spolsky, Bernard. (2022). Educational Linguistics: An Introduction. Cambridge University Press. Ghosn, Irma K. (2019). Storybridge to Second Language Literacy: The Theory, Research, and Practice of Teaching English with Literature. Information Age Publishing. Pahl, Kate & Rowsell, Jennifer. (2021). Artifactual Literacies: Every Object Tells a Story. Teachers College Press. Rosenblatt, Louise. (2019). Literature as Exploration. Modern Language Association. 								
Dosen Pengampu	TENGSOE TJAHJONO Prof. Dr. Darni, M.Hum. Dr. Resdianto Permata Ra	nharjo, M.Pd.							

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
	(000 01 1111)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		()
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menginterpretasikan penjelasan konsep sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Mahasiswa mampu merefleksikan proses pembelajaran sastra dan mengidentifikasi area untuk perbaikan.	Kriteria: 1. Skor 4 (Sangat Baik): Menunjukkan pemahaman yang mendalam dan dapat memberikan contoh yang relevan. 2. Skor 3 (Baik): Memahami konsep dasar dan dapat menjelaskan peran dan manfaat sastra dalam pembelajaran dengan baik. 3. Skor 2 (Cukup): Memahami sebagian konsep dasar, tetapi tidak dapat memberikan penjelasan yang mendalam. 4. Skor 1 (Kurang): Tidak memahami konsep dasar dan peranan sastra dalam pembelajaran 4. Skor 1 (Kurang): Tidak memahami konsep dasar dan peranan sastra dalam pembelajaran Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Metode ceramah dengan memperkenalkan pada sebuah kasus yang relevan 100 Menit		Materi: Pengantar Sastra dalam pembelajaran Pustaka: Naji, Jeneen. 2019. New Approaches to Literature for Language Learning. https://doi.org/ Materi: Pengantar Sastra dalam pembelajaran Pustaka: Tompkins, Gail E. (2021). Teaching Writing: Balancing Process and Product. Pearson.	5%

2	Mampu menjelaskan pembelajaran sastra dan bahasa	1.Menunjukkan pemahaman yang mendalam dan dapat memberikan contoh yang relevan. 2.Memahami konsep dasar dan dapat menjelaskan peran dan manfaat sastra dalam pembelajaran dengan baik. 3.Memahami sebagian konsep dasar, tetapi tidak dapat memberikan penjelasan yang mendalam. 4.Tidak memahami konsep dasar dan peranan sastra dalam pembelajaran	Kriteria: 1. Skor 4 (Sangat Baik): Menunjukkan pemahaman yang mendalam dan dapat memberikan contoh yang relevan. 2. Skor 3 (Baik): Memahami konsep dasar dan dapat menjelaskan peran dan manfaat sastra dalam pembelajaran dengan baik. 3. Skor 2 (Cukup): Memahami sebagian konsep dasar, tetapi tidak dapat memberikan penjelasan yang mendalam. 4. Skor 1 (Kurang): Tidak memahami konsep dasar dan peranan sastra dalam pembelajaran 4. Skor 1 (Kurang): Tidak memahami konsep dasar dan peranan sastra dalam pembelajaran Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 100 Menit	Materi: pembelajaran sastra dan bahasa Pustaka: Naji,Jeneen. 2019. New Approaches to Literature for Language Learning. https://doi.org/ Materi: pembelajaran sastra dan bahasa Pustaka: Eagleton, Terry. (2021). Literary Theory: An Introduction. Blackwell. Materi: pembelajaran sastra dan bahasa Pustaka: Ghosn, Irma K. (2019). Storybridge to Second Language Literacy: The Theory, Research, and Practice of Teaching English with Children's Literature. Information Age Publishing.	2%
3	Menjelaskan Analisis Karya Sastra dalam Konteks Pembelajaran	1.Kemampuan menganalisis unsur-unsur intrinsik (tema, tokoh, alur, latar, dll.) dan ekstrinsik (konteks sosial, budaya, historis) karya sastra. 2.Kemampuan menyajikan ide-ide orisinal dan kreatif dalam analisis. 3.Kemampuan menggunakan bahasa yang baik, benar, dan sesuai dengan konteks sastra. 4.Tulisan disusun secara logis, dengan struktur yang jelas dan alur pemikiran yang teratur. 5.Kemampuan memenuhi semua persyaratan dan instruksi yang diberikan dalam tugas.	Kriteria: 1. Sangat Baik (90-100) 2. Baik (75-89) 3. Cukup (60-74) 4. Kurang (0-59) Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi Kasus, Pembacaan Karya Sastra 100 Menit	Materi: Analisis Karya Sastra dalam Konteks Pembelajaran Pustaka: Naji, Jeneen. 2019. New Approaches to Literature for Language Learning. https://doi.org/ Materi: Analisis Karya Sastra dalam Konteks Pembelajaran Pustaka: Eagleton, Terry. (2021). Literary Theory: An Introduction. Blackwell. Materi: Analisis Karya Sastra dalam Konteks Pembelajaran Pustaka: Pahl, Kate & Rowsell, Jennifer. (2021). Artifactual Literacies: Every Object Tells a Story. Teachers College Press.	10%

4	Mampu menjelaskan Sastra dan Budaya	1.Skor 1 (Kurang): Tidak memahami konsep dasar dan peranan sastra dalam pembelajaran 2.Skor 2 (Cukup): Memahami sebagian konsep dasar, tetapi tidak dapat memberikan penjelasan yang mendalam. 3.Skor 3 (Baik): Memahami konsep dasar dan dapat menjelaskan peran dan manfaat sastra dalam pembelajaran dengan baik. 4.Skor 4 (Sangat Baik): Menunjukkan pemahaman yang mendalam dan dapat memberikan contoh yang relevan.	Kriteria: 1.Skor 1 (Kurang): Tidak memahami konsep dasar dan peranan sastra dalam pembelajaran 2.Skor 2 (Cukup): Memahami sebagian konsep dasar, tetapi tidak dapat memberikan penjelasan yang mendalam. 3.Skor 3 (Baik): Memahami konsep dasar dan dapat menjelaskan peran dan manfaat sastra dalam pembelajaran dengan baik. 4.Skor 4 (Sangat Baik): Menunjukkan pemahaman yang mendalam dan dapat memberikan contoh yang relevan. Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah, Studi Kasus, Diskusi 100 menit	Materi: Sastra dan Budaya Pustaka: Naji,Jeneen. 2019. New Approaches to Literature for Language Learning. https://doi.org/ Materi: Sastra dan Budaya Pustaka: Eagleton, Terry. (2021). Literary Theory: An Introduction. Blackwell.	3%
5	Mampu menjelaskan dan merancang pembelajaran Sastra dengan Teknologi	1.Kemampuan untuk menjelaskan secara jelas konsep dan teori dasar tentang integrasi teknologi dalam pembelajaran sastra. 2.Kemampuan merancang pembelajaran sastra yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi secara efektif. 3.Kemampuan untuk menggunakan teknologi secara kreatif dalam proses pembelajaran sastra. 4.Kemampuan merancang metode pembelajaran sastra yang sesuai dengan penggunaan teknologi serta efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. 5.Kemampuan mempresentasikan dan mensimulasikan pembelajaran sastra dengan teknologi secara praktis. 6.Kemampuan mengevaluasi efektivitas pembelajaran sastra dengan teknologi dan memberikan refleksi yang konstruktif.	Kriteria: 1.Kurang (0-59) 2.Cukup (60-74) 3.Baik (75-89) 4.Sangat Baik (90- 100) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, Workshop Perancangan Pembelajaran 100 menit	Materi: merancang pembelajaran Sastra dengan Teknologi Pustaka: Naji, Jeneen. 2019. New Approaches to Literature for Language Learning. https://doi.org/	5%

			T		1		
6	Mampu menjelaskan Sastra dan Komunitas Membaca	1. Tidak memahami konsep dasar dan peranan sastra dalam pembelajaran 2. Memahami sebagian konsep dasar, tetapi tidak dapat memberikan penjelasan yang mendalam. 3. Memahami konsep dasar dan dapat menjelaskan peran dan manfaat sastra dalam pembelajaran dengan baik. 4. Menunjukkan pemahaman yang mendalam dan dapat memberikan contoh yang relevan.	Kriteria: 1. Skor 1 (Kurang): Tidak memahami konsep dasar dan peranan sastra dalam pembelajaran 2. Skor 2 (Cukup): Memahami sebagian konsep dasar, tetapi tidak dapat memberikan penjelasan yang mendalam. 3. Skor 3 (Baik): Memahami konsep dasar dan dapat menjelaskan peran dan manfaat sastra dalam pembelajaran dengan baik. 4. Skor 4 (Sangat Baik): Menunjukkan pemahaman yang mendalam dan dapat memberikan contoh yang relevan. Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif,	Ceramah, Studi Kasus, Diskusi		Materi: Sastra dan Komunitas Membaca Pustaka: Naji, Jeneen. 2019. New Approaches to Literature for Language Learning. https://doi.org/	5%
7	Mampu mengiplementasikan Pembelajaran Sastra di Kelas dengan objek sastra	1.Tidak memahami konsep dasar dan peranan sastra dalam pembelajaran 2.Memahami sebagian konsep dasar, tetapi tidak dapat memberikan penjelasan yang mendalam. 3.Memahami konsep dasar dan dapat menjelaskan peran dan manfaat sastra dalam pembelajaran dengan baik. 4.Menunjukkan pemahaman yang mendalam dan dapat memberikan contoh yang relevan.	Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja Kriteria: 1. Skor 1 (Kurang): Tidak memahami konsep dasar dan peranan sastra dalam pembelajaran 2. Skor 2 (Cukup): Memahami sebagian konsep dasar, tetapi tidak dapat memberikan penjelasan yang mendalam. 3. Skor 3 (Baik): Memahami konsep dasar dan dapat menjelaskan peran dan manfaat sastra dalam pembelajaran dengan baik. 4. Skor 4 (Sangat Baik): Menunjukkan pemahaman yang mendalam dan dapat memberikan contoh yang relevan. Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Diskusi Kasus, Pembacaan Karya Sastra 100 menit		Materi: mengiplementasikan Pembelajaran Sastra di Kelas dengan objek sastra Pustaka: Tompkins, Gail E. (2021). Teaching Writing: Balancing Process and Product. Pearson. Materi: mengiplementasikan Pembelajaran Sastra di Kelas dengan objek sastra Pustaka: Beach, Richard. (2020). Teaching Literature to Adolescents. Routledge.	4%

	UTS	1 Artikal 4: 4-1.	Kriteria:	Donugacan	Materi: UTS	100/
8	010	1.Artikel tidak	1-5	Penugasan		10%
		memberikan	1-5	Projek	pembuatan artikel	
		temuan baru.		100 menit	sastra dalam	
		Temuan inovatif	Bentuk Penilaian :		pembelajaran	
		dan signifikan bagi	Aktifitas Partisipasif,		bahasa	
		bidang ilmunya	Penilaian Hasil Project		Pustaka:	
			/ Penilaian Produk,			
		2.Topik kurang			Naji,Jeneen. 2019.	
		relevan atau usang.	Penilaian Portofolio		New Approaches to	
		Topik sangat			Literature for	
		relevan dan				
		menjadi isu penting			Language Learning.	
					https://doi.org/	
		di bidangnya				
		3.Literatur kurang			Materi: UTS sastra	
		relevan atau tidak				
		cukup. Literatur			dalam pembelajaran	
		lengkap, relevan,			bahasa	
		dan mutakhir			Pustaka: Tompkins,	
		4.Tujuan tidak jelas			Gail E. (2021).	
		dan hipotesis tidak			Teaching Writing:	
		terdefinisi. Tujuan			Balancing Process	
		jelas dan hipotesis		1	and Product.	
		dirumuskan baik		1		
				1	Pearson.	
		5.Metode tidak jelas		1		
		atau tidak relevan.		1		
		Metode dijelaskan		1		
		secara detail dan		1		
		sesuai dengan		1		
		tujuan		1		
				1		
		6.Data kurang		1		
		dianalisis atau		1		
		analisis tidak tepat.		1		
		Analisis		1		
		komprehensif dan		1		
				1		
		tepat guna		1		
		7.Pembahasan				
		dangkal dan tidak				
		kritis. Pembahasan				
		mendalam, kritis,				
		dan				
		mempertimbangkan				
		batasan				
		Kesimpulan tidak				
		jelas atau tidak				
		mendukung hasil.				
		Kesimpulan sesuai				
		dan berbasis data				
		9.Artikel tidak				
		terstruktur dengan	1	1		
		baik dan sulit		1		
				1		
		dipahami. Artikel		1		
		jelas, logis, dan		1		
		terstruktur		1		
		10.Sitasi tidak		1		
		mengikuti format		1		
		atau tidak relevan.		1		
				1		
		Sitasi lengkap dan		1		
		sesuai gaya sitasi		1		
		ilmiah		1		
		11.Etika penelitian		1		
		diabaikan.		1		
		Memenuhi standar		1		
				1		
		etika yang ketat,		1		
		dan potensi bias		1		
		dijelaskan		1		
		12.Artikel tidak		1		
		sesuai dengan		1		
				1		
		skop jurnal. Artikel		1		
		sangat sesuai		1		
		dengan tujuan		1		
		jurnal atau		1		
		konferensi		1		
		KUHETEHSI		1		
		1		i I		
		<u> </u>		l l		

	1			1	1	,	
9	Mampu mengimplementasikan pembelajaran sastra dalam bentuk artikel ilmiah dengan tema sastra dalam pembelajaran sastra	1. Kesesuaian templet dengan artikel yang akan di submid 2. Topik menarik 3. Adanya lingkup permasalahan 4. adanya metode penelitian 5. Referensi mutakhir 6. analisis data sesuai dengan permasalahan	Kriteria: 1.Kesesuaian templet dengan artikel yang akan di submid (10-100) 2.Topik menarik (10-100) 3.Adanya lingkup permasalahan (10-100) 4.adanya metode penelitian (10-100) 5.Referensi mutakhir (10-100) 6.analisis data sesuai dengan permasalahan (10-100) 7.Kesesuaian simpulan dengan pembahasan (10-100) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Protofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Projek dan diskusi 100 menit		Materi: Sastra dalam pembelajaran Pustaka: Naji,Jeneen. 2019. New Approaches to Literature for Language Learning. https://doi.org/	10%
10	Mampu mengimplementasikan pembelajaran sastra dalam bentuk artikel ilmiah dengan tema sastra dalam pembelajaran sastra	1.Kesesuaian templet dengan artikel yang akan di submid 2.Topik menarik (10-100) 3.Adanya lingkup permasalahan (10-100) 4.adanya metode penelitian (10-100) 5.Referensi mutakhir (10-100) 6.analisis data sesuai dengan permasalahan (10-100) 7.Kesesuaian simpulan dengan pembahasan (10-100)	Kriteria: 1. Kesesuaian simpulan dengan pembahasan (10-100) 2. analisis data sesuai dengan permasalahan (10-100) 3. Referensi mutakhir (10-100) 4. adanya metode penelitian (10-100) 5. Adanya lingkup permasalahan (10-100) 6. Topik menarik (10-100) 7. Kesesuaian templet dengan artikel yang akan di submid (10-100) Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Projek dan diskusi 100 menit		Materi: - Pustaka: Ghosn, Irma K. (2019). Storybridge to Second Language Literacy: The Theory, Research, and Practice of Teaching English with Children's Literature. Information Age Publishing.	10%
11	Merancang pembelajaran sastra berbasis teknologi	Kreativitas dan inovasi rancangan pembelajaran	Kriteria: Ketepatan rancangan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	PBL, diskusi kelompok		Materi: - Pustaka: Ghosn, Irma K. (2019). Storybridge to Second Language Literacy: The Theory, Research, and Practice of Teaching English with Children's Literature. Information Age Publishing.	5%
12	Menguji model pembelajaran berbasis sastra di kelas	Ketepatan hasil uji coba model	Kriteria: Originalitas, kelengkapan analisis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Simulasi, presentasi		Materi: - Pustaka: Ghosn, Irma K. (2019). Storybridge to Second Language Literacy: The Theory, Research, and Practice of Teaching English with Children's Literature. Information Age Publishing.	5%

13	Mengevaluasi hasil pembelajaran berbasis sastra	Ketepatan evaluasi hasil pembelajaran	Kriteria: Ketajaman analisis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, role play	Materi: - Pustaka: Spolsky, Bernard. (2022). Educational Linguistics: An Introduction. Cambridge University Press.	1%
14	Presentasi hasil pengembangan pembelajaran berbasis sastra	Ketepatan konsep dan aplikasi	Kriteria: Kelengkapan, inovasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	luring	Materi: - Pustaka: Spolsky, Bernard. (2022). Educational Linguistics: An Introduction. Cambridge University Press.	5%
15	Menyusun strategi publikasi hasil pengembangan pembelajaran sastra	Ketepatan strategi publikasi	Kriteria: Kreativitas, relevansi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi panel, simulasi	Materi: - Pustaka: Eagleton, Terry. (2021). Literary Theory: An Introduction. Blackwell.	5%
16	Ujian Akhir Semester (UAS): Evaluasi Komprehensif Pembelajaran Sastra	Pemahaman holistik	Kriteria: Ketepatan jawaban Bentuk Penilaian : Tes	Ujian	Materi: - Pustaka: Ghosn, Irma K. (2019). Storybridge to Second Language Literacy: The Theory, Research, and Practice of Teaching English with Children's Literature. Information Age Publishing.	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	40.09%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	16.33%
3.	Penilaian Portofolio	9.92%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	17.26%
5.	Tes	16.42%
		100%

Catatan

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

 3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat
- spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuljah tersebut.
- 4. Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata
- 5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Metode Pemberajaran: Small Group Discussion, note-riay & Simulation, Discovery Learning, Generalized Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
 Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- 11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.





File PDF ini digenerate pada tanggal 19 April 2025 Jam 04:15 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

